

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian adalah aktivitas untuk mencari, memeriksa atau mengamati kembali keadaan secara teliti. Sedangkan metode merupakan cara/strategi dalam melakukan sesuatu, atau bisa dikatakan sebagai ilmu mengenai jalan untuk melaksanakan sesuatu.¹ Jenis penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.²

Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai pengaruh pengetahuan santri tentang perbankan syariah, religiusitas dan lingkungan sosial terhadap minat menabung santri di bank syariah, variabel X dalam penelitian ini adalah pengetahuan, religiusitas, dan lingkungan sosial, sedangkan yang menjadi variabel Y adalah minat menabung.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Tahfidz Putri Al-Ghurobaa'. Alamat lengkapnya di Jalan Pesantren, Desa Tumpang Krasak, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus. Pemilihan tempat penelitian tersebut adalah untuk sebagai subjek Pondok Pesantren Tahfidz Putri Al-Ghurobaa' karena didominasi oleh santri mahasiswa yang melaksanakan studinya di IAIN Kudus yang setidaknya sudah memiliki pengetahuan tentang bank syariah yang diajarkan diperkuliahan dan sudah menggunakan jasa perbankan syariah.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup

¹ Wachyu Hidayat Riyanto dan Ahmad Mohyi, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Malang: Universitas Muhamadiyah Malang, 2020), 12-20.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005), 13.

yang akan diteliti.³ Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh santri Pondok Pesantren Tahfidz Putri Al-Ghurobaa' desa Tumpang Krasak, kecamatan Jati, kabupaten Kudus. Setelah dilakukan observasi awal, jumlah santri di Pondok Pesantren Tahfidz Putri Al-Ghurobaa' sebanyak 400 santri.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang diteliti atau sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.⁴

Bentuk pengambilan sampel yang dipilih peneliti yaitu *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah bentuk pengambilan sampel yang perlakuan untuk elemen populasinya yaitu tidak setiap anggota populasi bisa menjadi sampel penelitian.⁵ Sedangkan jenis *sampling non probability* yang dilakukan peneliti yaitu memakai teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah mengambil sampel dari populasi sesuai dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu baik itu pertimbangan ilmiah maupun pertimbangan ahli. Dalam teknik ini terdapat persyaratan cukup ketat dan berhati-hati dalam memilih sampel agar sampel yang dipilih sesuai dengan analisis peneliti.⁶ Kriteria sampel yang dipilih peneliti yaitu:

- a. Santri Putri yang menjadi mahasiswi IAIN Kudus.
- b. Santri putri yang memiliki tabungan.

Berdasarkan teknik sampling yang dipakai dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 150 subjek yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Variabel

Variabel merupakan karakter, sifat, symbol, ciri ataupun lambang yang dapat dipelajari dan dapat dibedakan

³ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 177.

⁴ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan*, 74.

⁵ Azuar Juliandi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 52.

⁶ Azuar Juliandi, *Metode Penelitian Bisnis*, 58.

serta memiliki variasi lain.⁷ Jadi segala sesuatu yang di dalamnya terdapat perbedaan nilai maka bisa dijadikan sebagai variabel penelitian. Peneliti menggunakan beberapa variabel yaitu tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel dapat dibedakan dalam berbagai bentuk, yaitu:

a. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang dapat berpengaruh terhadap variabel lain yaitu variabel dependen. Variabel inilah yang menjadi alasan terjadinya perubahan nilai pada variabel terikat. Peneliti memilih tiga variabel bebas diantaranya pengetahuan (X1), religiusitas (X2) dan lingkungan sosial (X3).

b. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen adalah kebalikan dari variabel independen. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi. Variabel dependen biasanya menjadi perhatian utama oleh peneliti karena variabel tersebut bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor lain yang dinamakan variabel bebas.⁸ Peneliti memilih satu variabel terikat yaitu minat menabung.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel yang dimaksud bukanlah pengertian teoritis seperti yang disajikan pada bab teori. Tetapi definisi operasional menjelaskan operasional dari masing-masing variabel. Operasional ini bisa berupa pengujian ataupun pengukuran melalui tolak ukur, indikator ataupun alat uji untuk bisa menentukan kuantitas/kualitas suatu variabel.⁹

a. Variabel Bebas

1) Pengetahuan (X1)

Pengetahuan konsumen adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa, serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut, serta informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen. Pengetahuan

⁷ Azuar Juliandi, Dkk, *Metode Penelitian Sosial Dan Ekonomi* (Medan: Media Inn, 2013), 24.

⁸ Azuar Juliandi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 22.

⁹ Azuar Juliandi, *Metode Penelitian Bisnis*, 113.

konsumen terbagi dalam tiga bagian yaitu pengetahuan produk, pembelian, dan pemakaian.¹⁰

Pengetahuan merupakan sebuah fakta atau kondisi di setiap individu dalam mengetahui sesuatu yang didapatkan dari pengalaman atau pembelajaran secara sadar.¹¹

Dari definisi diatas maka penulis akan mengidentifikasi seberapa jauh pengetahuan santri putri Pondok Pesantren Al-Ghurobaa' tentang Perbankan Syariah sehingga berpengaruh pada minat bertransaksi di Bank Syariah.

2) Religiusitas (X2)

Religiusitas merupakan tingkat keyakinan, kepercayaan, dan kesalehan seseorang dalam menjalani syariah agama.¹² Agama atau religiusitas menurut Glock dan Stark merupakan system symbol, system keyakinan, system nilai, dan system perilaku yang terlembagakan, yang semuanya berpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi.¹³

Dari definisi diatas maka penulis akan mengidentifikasi mengenai religiusitas santri putri Pondok Pesantren Tahfidz Al-Ghurobaa' tentang lembaga keuangan yang mempengaruhi minat menabung di bank syariah.

3) Lingkungan Sosial (X3)

Lingkungan sosial merupakan interaksi yang terjalin antara masyarakat dengan lingkungan, dalam lingkungan ini terdiri dari beberapa makhluk seperti manusia dan makhluk hidup lainnya. Dalam membentuk kepribadian seorang lingkungan sosial sangat berperan penting didalamnya. Seseorang

¹⁰ U. Sumarwan, *Perilaku Konsumen* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015).

¹¹ Merriam, "Knowledge, Retrieved from Merriam-Webster: [Http://www.Merriam-Webster.com](http://www.Merriam-Webster.com). (12 Maret 2022)"

¹² Fajar Mujaddid and Pandu Tezar Adi Nugroho, "Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan Dan Religiusitas Terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah Dalam Menabung Di Bank Syariah," *Jurnal Ekonomi Islam* 10, no. 1 (2019): 14-37.

¹³ J. Ancok dan Suroso F.N., *Psikologi Islami: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008).

pertama kali mengenal lingkungan sosial dimulai dari lingkungan keluarga, lingkungan ini menjadi media pertama kali seseorang untuk berinteraksi dengan manusia lain, serta memiliki pengaruh yang berkaitan dengan perilaku seseorang, terutama pada seorang anak.¹⁴

b. Variabel Terikat

1) Minat Menabung (Y)

Menurut Andi Mappiare definisi minat adalah salah satu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.¹⁵

Berikut ini merupakan definisi operasional beserta indikator-indikator variabel dalam penelitian ini yaitu :

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
Pengetahuan (X ₁)	Pengetahuan konsumen adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa, serta pengetahuan lainnya yang berkaitan dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen,	a. Mengetahui tentang manfaat produk bank syariah	Likert
		b. Mengetahui tentang atribut produk bank syariah (bonus, jenis tabungan, dan sebagainya)	
		c. Pengalaman nasabah menabung di bank syariah	
		d. Mengetahui informasi menabung di bank syariah	
		e. Menggunakan produk bank syariah dengan benar	

¹⁴ Bitar, “Lingkungan Sosial Adalah... Retrieved from Guru Pendidikan.Co.Id: [Http://Www.Gurupendidikan.Co.Id](http://www.gurupendidikan.co.id). (27 Maret 2022).”

¹⁵ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran* (Indonesia: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2006).

	informasi yang dimiliki masyarakat mengenai produk/jasa akan mempengaruhi perilaku dalam pembelian produk/jasa. ¹⁶	f. Kepuasan nasabah menabung di bank syariah	
Religiusitas (X ₂)	Religiusitas adalah seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa pelaksanaan ibadah dan kaidah dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya. ¹⁷	a. Yakin bank syariah menerapkan nilai-nilai islam	Likert
		b. Penerapan bank syariah tanpa adanya unsur riba	
		c. Jujur dalam transaksi di bank syariah	
		d. Pengetahuan akad-akad di bank syariah	
		e. Mengamalkan nilai-nilai islam di bank syariah	
Lingkungan sosial (X ₃)	Lingkungan Sosial adalah segala sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna atau pengaruh tertentu kepada	a. Informasi dari orang tua dan saran perihal perbankan syariah dari orang tua.	Likert
		b. Informasi dan saran perihal perbankan syariah dari saudara.	

¹⁶ Sunardi Sunardi and Ana Maftukhah, “Pengetahuan Konsumen Dan Keputusan Menjadi Nasabah (Kasus BSM Kan.Cab Pembantu BSD Tangerang Selatan),” *Islamomics: Journal of Islamic Economics, Business and Finance*, Vol. 6, No. 2 (2018).

¹⁷ Arif Munandar dan Nurma Sari, “Pengaruh Religiusitas, Kualitas Pelayanan, Kualitas Produk Terhadap Loyalitas Nasabah Tabungan Pada Pt. Bank Aceh Syariah Kantor Cabang Pembantu Darussalam,” *Al - Muamalat: Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah*, Vol. 4, No. 2 (2019): 101–120.

	individu. ¹⁸	c. Informasi dan saran perihal perbankan syariah dari guru atau dosen.	
		d. Informasi dan saran perihal perbankan syariah dari tetangga.	
		e. Informasi dan saran perihal perbankan syariah dari teman.	
Minat menabung (Y)	Minat menabung adalah perilaku yang muncul sebagai respon terhadap objek yang menunjukkan keinginan pelanggan untuk melakukan pembelian. ¹⁹	a. Membeli produk bank syariah b. Mereferensikan kepada orang lain c. Mencari informasi tempat investasi d. Mencari informasi mengenai investasi e. Keinginan untuk berinvestasi	Likert

E. Teknik Pengumpulan Data

Instrument adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Adapun instrument data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Kuesioner (Angket)

Menurut Husein Umar “teknik angket (kuesioner) merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas pertanyaan tersebut”.²⁰

¹⁸ Nur’aini Ika Ramadhani, Jeni Susyanti, and M. Khoirul ABS, “Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah Kota Malang,” *e-Jurnal Riset Manajemen* (2019): h. 81, www.fe.unisma.ac.idemail:e.jrm.feunisma@gmail.com.

¹⁹ Syahriyal Syahriyal, “Pengaruh Persepsi Nilai Dan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Serta Dampaknya Kepada Keputusan Menabung Pada Perbankan Syariah Di Banda Aceh,” *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam* Vol. 4, No. 1 (2019): 139–156.

²⁰ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 49.

Menurut Bambang Prasetyo “kuesioner (angket) merupakan sebuah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya atau hal-hal yang diketahui”.²¹ Jadi, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Di dalam metode kuesioner dapat dibagi ke dalam dua jenis yaitu kuesioner terbuka dan kuesioner tertutup. Kuesioner terbuka merupakan pertanyaan yang di dalamnya tidak terdapat pilihan jawaban sehingga responden diberi peluang untuk menjawab dengan bebas. Sedangkan kuesioner tertutup yaitu peneliti memberikan beberapa pilihan jawaban di dalam pertanyaan dan responden hanya bisa memilih jawaban dari pilihan yang sudah disediakan.²² Disini peneliti menggunakan kuesioner tertutup dimana peneliti sudah menyiapkan beberapa pilihan jawaban dan responden bisa memilih atau menentukan jawaban yang sudah peneliti sediakan.

Dalam penelitian ini peneliti memilih instrument penelitian dengan menggunakan skala likert sebagai pengukuran data. Skala likert dapat digunakan peneliti untuk mengetahui persepsi atau pendapat masyarakat mengenai fenomena sosial yang ada. Nah, fenomena sosial ini sudah disiapkan atau ditentukan peneliti yang nantinya dapat disebut sebagai variabel penelitian dengan menggunakan skala likert. Variabel yang diukur ini dapat diubah menjadi indikator variabel yang nantinya akan dipakai untuk langkah pertama pembuatan pertanyaan ataupun pernyataan oleh peneliti.

Di dalam skala likert ini, maka pilihan jawaban yang disediakan peneliti berupa pilihan jawaban mulai dari sangat setuju sampai dengan sangat tidak setuju. Pilihan jawaban yang dimaksud diantaranya:

²¹ Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), 110.

²² Azuar Juliandi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 69.

Tabel 3.2
Penetapan Skor Alternatif Atas Jawaban Kuesioner

Kategori	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Skala likert ini bisa disajikan melalui offline ataupun online. Secara online berarti dengan mencetak daftar pertanyaan lalu disebarakan kepada responden. Sedangkan secara online bisa dilakukan melalui google form. Daftar pertanyaan atau pernyataan tersebut dapat dibuat dalam bentuk pilihan ganda, isi ataupun tabel ceklis.²³ Dari penjelasan tersebut sudah jelas bahwa peneliti menggunakan data primer sebagai sumbernya. Data primer adalah data yang didapatkan peneliti dari sumbernya langsung dan peneliti sebagai orang pertama yang mengumpulkan data-data tersebut. Disini peneliti memilih kuesioner sebagai instrumen untuk mengumpulkan data.²⁴

2. Studi Kepustakaan

Dalam studi pustaka, peneliti mencatat dan mengumpulkan data atau literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang ada dalam penelitian ini yang diperoleh dari buku, majalah, artikel serta laporan lain yang berhubungan dengan penelitian yang sedang diteliti.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Hasil penelitian yang valid menurut Sugiyono yaitu apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 132-133.

²⁴ Sirilius Seran, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 28.

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.²⁵

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur. Suatu instrumen pengukuran valid jika mengukur atau menggambarkan apa yang dinyatakan untuk mengukur atau menggambarkannya. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud.

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor variabel jawaban masing-masing responden dengan total skor masing-masing variabel. Untuk mengetahui kevalidan data jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dikategorikan valid sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data tidak signifikan/tidak valid.²⁶

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Hasil penelitian yang reliabel menurut Sugiyono apabila terdapat kesamaan data dalam waktu berbeda. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.²⁷

Uji reabilitas adalah menguji data yang kita peroleh sebagai misal hasil dari jawaban questioner yang kita pakai. Hasil pengukuran dapat dipercaya atau reliabel hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah.²⁸ Pengujian reliabilitas terhadap seluruh item atau pertanyaan pada penelitian ini akan menggunakan rumus koefisien *Cronbach Alpha*. Nilai *Cronbach Alpha* pada penelitian ini akan digunakan nilai 0,60 dengan asumsi

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, 121.

²⁶ Ricki Yuliyardi dan Zuli Nuraeni, *Statistika Penelitian* (Yogyakarta: Innosian, 2017), 113.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, 121.

²⁸ Anton Bawono, *Multivariate Analysis Dengan SPSS* (Salatiga: STAIN Press, 2006).

bahwa daftar pertanyaan yang diuji akan dikatakan reliable bila nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data, dalam artian apakah variabel dependen dan variabel independen yang digunakan berdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual berdistribusi secara normal.²⁹

Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov untuk mengetahui residual dalam model regresi menyebar normal atau tidak. Kriteria pengujian normalitas menggunakan nilai signifikansi, yaitu:

- a. Jika nilai sig. $\geq 0,05$ maka residual berdistribusi normal.
- b. Jika nilai sig. $\leq 0,05$ maka residual berdistribusi tidak normal.³⁰

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan asumsi dalam penggunaan regresi. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel bebas atau independen. Di dalam model regresi terdapat syarat yang harus dipenuhi yaitu salah satunya bebas dari multikolinieritas.³¹

Uji asumsi klasik jenis ini ditetapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas atau independen variabel di mana akan di ukur keeratan gubungan antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r). Dikatakan terjadi multikolinieritas, jika koefisien korelasi antarvariabel bebas lebih besar dari 0,60. Dikatakan tidak terjadi

²⁹ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, 181.

³⁰ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009), 147.

³¹ Dwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2011), 93.

multikolinearitas jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60 ($r < 60$).³²

Uji multikolinearitas dapat juga dilihat dari variance inflation factor (VIF) dan nilai tolerance. Nilai tolerance adalah besarnya tingkat kesalahan yang dibenarkan secara statistik α (alpha) dan nilai variance inflation factor (VIF) adalah faktor inflasi penyimpangan baku kuadrat.

Nilai tolerance (alpha) dan VIF dapat dicari dengan menggabungkan kedua nilai tersebut sebagai berikut: Besar nilai tolerance: $\alpha = 1/VIF$, besar nilai VIF: $VIF = 1/\alpha$ Variabel bebas mengalami multikolinearitas jika $\alpha_{hitung} < \alpha$ dan $VIF_{hitung} > VIF$. Variabel bebas tidak mengalami multikolinearitas jika: $\alpha_{hitung} > \alpha$ dan $VIF_{hitung} < VIF$.³³

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada atau tidak dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji glejser yaitu dengan menguji tingkat signifikannya.³⁴

Uji heteroskedastisitas bisa dilakukan dengan Uji Glejser dengan cara meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Dengan tingkat kepercayaan sebesar 5% atau 0,05, berarti data dikatakan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas jika hasil outputnya melebihi 0,05.³⁵

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka

³² Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akuntansi* (Bandung: Refika Aditama, 2013), 86.

³³ Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akuntansi*, 86.

³⁴ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis* Bisni, 179.

³⁵ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*,

dinamakan ada problem autokorelasi.³⁶ Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi.

Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi yaitu dengan Uji Durbin Watson (DW test), Uji Lagrange Multiplier (LM test), Uji Statistick Q, Uji Run test dan lain sebagainya.

Pada pembahasan ini peneliti menggunakan uji Durbin Watson (DW-test) Uji ini hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel log diantara variabel independen. Hipotesis yang akan diuji adalah:

Ho : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

Ha : ada autokorelasi ($r \neq 0$).

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan interpretasi data-data yang sudah didapatkan selama penelitian dan selanjutnya dianalisis untuk mendapatkan informasi yang baru.³⁷ Teknik analisis data juga masih merupakan proses dalam penelitian. Peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis data yang bertujuan untuk mendeskripsikan data-data yang sudah didapatkan di lapangan dan tidak ada tujuan untuk mencari kesimpulan yang luas.

2. Analisis Inferensial

Analisis inferensial bertujuan untuk menganalisis sampel yang sudah diteliti dan hasilnya nanti akan diterapkan pada populasi.³⁸ Selain analisis deskriptif, peneliti juga menggunakan analisis inferensial diantaranya:

a. Uji Parsial (Uji-t)

Dalam uji t bertujuan untuk menguji apakah variabel independen (X_1 , X_2 , X_3) secara parsial berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel

³⁶ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), 110.

³⁷ Azuar Juliandi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 91.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 206-208.

dependen (Y). Hasil t dapat dilihat dari *output coefficients* pada analisis regresi linear berganda.³⁹

Uji T digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dari variabel bebas secara persial atau individual terhadap variabel terikat. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikan 5% ($=0,05$) dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan probabilitas (nilai signifikan) $<$ tingkat signifikansi 5% ($=0,05$) maka H_a diterima dan H_o ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan probabilitas (nilai signifikan) $>$ tingkat signifikansi 5% ($=0,05$) maka H_o diterima dan H_a ditolak berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji simultan dilakukan untuk menguji signifikan seberapa besar variabel bebas berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Jadi peneliti akan menguji seberapa besar variabel independen (X1, X2 dan X3) berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y). Hampir sama dengan uji t, uji F ini bisa dikerjakan dengan menggunakan rumus H_o dan H_a , caranya sebagai berikut:

H_o : tidak terdapat pengaruh secara bersama-sama antara pengetahuan, religiusitas dan lingkungan sosial terhadap minat menabung santri di bank syariah..

H_a : terdapat pengaruh secara bersama-sama antara pengetahuan, religiusitas dan lingkungan sosial terhadap minat menabung santri di bank syariah.

Pengujian hipotesis secara simultan dilakukan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen secara simultan (bersama-sama). Pengujian hipotesis yang dilakukan dalam uji ini adalah:

Kesimpulannya sebagai berikut:

- 1) Menggunakan taraf signifikan 0,05

³⁹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 66.

- Jika $\text{Sig} > 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak
 - Jika $\text{Sig} < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Menggunakan F hitung dan F tabel
- Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima H_a dan ditolak.
 - Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.⁴⁰

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda adalah suatu tehnik atau analisa statistika yang digunakan untuk mengetahui variabel independen terhadap variabel dependen.⁴¹ Adapun regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengetahuan (X1), religiusitas (X2) dan lingkungan sosial (X3) terhadap minat menabung (Y). Analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua. Persamaan regresi untuk tiga prediktor adalah:⁴²

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Minat Menabung
- A = Konstanta
- b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi
- X_1 = Pengetahuan
- X_2 = Religiusitas
- X_3 = Lingkungan Sosial
- E = Batasan Kesalahan (*Error term*)

Sebenarnya untuk melihat keakuratan fungsi regresi sampel dan mengestimasi nilai bisa menggunakan uji t, uji F dan koefisien determinasi (R^2).⁴³

⁴⁰ V. Wiratma Sujawerni, *Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, 162-164.

⁴¹ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2013), 244.

⁴² Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS Dan Lisre*, n.d, 277.

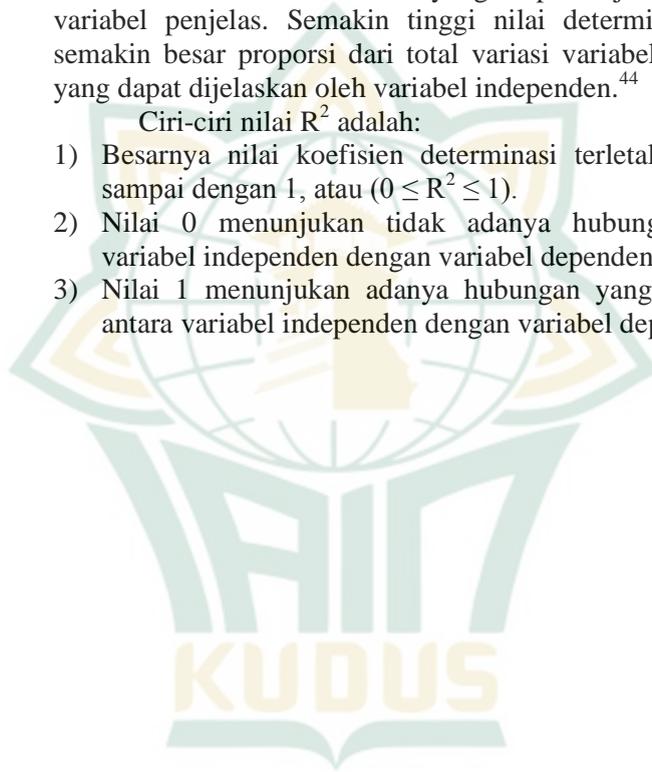
⁴³ V. Wiratma Sujawerni, *Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonom*, 160.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi berganda. Determinan mencerminkan kemampuan variabel dependen. Tujuan dari determinasi adalah untuk menghitung besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai dari determinasi menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelas. Semakin tinggi nilai determinasi maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.⁴⁴

Ciri-ciri nilai R^2 adalah:

- 1) Besarnya nilai koefisien determinasi terletak antara 0 sampai dengan 1, atau ($0 \leq R^2 \leq 1$).
- 2) Nilai 0 menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 3) Nilai 1 menunjukkan adanya hubungan yang sempurna antara variabel independen dengan variabel dependen.



⁴⁴ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*, 244.